

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat studi kasus atau dengan artian penelitian dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk mendapatkan berbagai macam data yang dibutuhkan. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif biasa diartikan sebagai salah satu tata cara penelitian untuk dapat menghasilkan data berupa deskriptif baik itu berbentuk kata, kalimat, atau lisan yang bersumber dari tingkah laku seseorang yang diamati.¹ Maka apabila dilihat dari sifat dan pendekatan yang dilakukan, jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*).

Pengertian penelitian kualitatif yang telah diterangkan John W. Best dalam bukunya yang berjudul '*Research in Education*' adalah sama halnya dengan penelitian deskriptif yang mana pada usuhnya untuk dapat mendiskripsikan serta menafsirkan sesuatu yang ada, entah itu berupa kondisi, situasi, pendapat yang sedang berkembang, atau dampak dari sebab akibat yang sedang berlangsung. Sedangkan metode yang berkaitan merupakan peristiwa yang sedang atau sudah terjadi dan berhubungan dengan masa sekarang. Metode penelitian deskriptif digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

mendeskripsikan manajemen kelas di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkapkan dan menggambarkan keadaan yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Maka dengan metode tersebut diharapkan dapat mengungkap serta mendeskripsikan keadaan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana keberlangsungan penelitian dilaksanakan. Pentingnya penentuan lokasi pada penelitian kualitatif karena peneliti perlu adanya penetapan objek dan tujuan agar mempermudah pada saat proses penelitian. Sehingga yang menjadi lokasi untuk menetapkan objek dan tujuan pada penelitian ini adalah Sekolah Dasar (SD) Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang terletak di kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu kebutuhan dalam penelitian untuk bisa dijadikan acuan dasar pada saat ingin menganalisis atau mengkaji sebuah permasalahan. Sifat data haruslah benar keberadaannya, nyata yang dihasilkannya, dan sesuai dengan apa yang sebenarnya. Sedangkan sumber dari data yang ingin didapat haruslah dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan. Sehingga dalam penelitian kali ini, data yang

ingin didapat berupa data yang berkaitan dengan manajemen kelas di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yang meliputi:

a. Data Pokok

Manajemen kelas di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, yaitu pengelolaan sistem pembelajaran, yang meliputi:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran, yang diantaranya adalah perencanaan program semester dan tahunan, pemilihan alat bantu materi (media), metode pembelajaran, dan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam ruang lingkupnya adalah Keterampilan untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran, terampil dalam mengelola kelas, terampil memberikan pertanyaan dan menjawab pada saat pembelajaran terhadap siswa, terampil dalam mendoktrinisasi materi kepada siswa, terampil menciptakan berbagai macam variasi komunikasi terhadap siswa, terampil membimbing diskusi, serta terampil mengajar kelompok dan individu.

3) Evaluasi Pembelajaran, yaitu meliputi evaluasi formatif.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang berguna untuk melengkapi data pokok penelitian yang mencakup:

- 1) Profil singkat SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru
- 2) Jumlah siswa, guru dan staf tata usaha

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari sebuah penelitian dimana data tersebut bisa diambil. Maka untuk memperoleh data yang menjadi kebutuhan, peneliti mendapatkan data yang bersumber dari kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, guru kelas VA, VB, dan VI SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, kepala bagian tata usaha (TU) SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, dan beberapa catatan atau dokumen yang sifatnya masih berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan pada saat melakukan penelitian adalah metode pengumpulan data, hal tersebut menjadi penting karena data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan sebagai bahan untuk dapat dianalisis ketika penelitian. Maka dari itu, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan suatu proses perbincangan seperti tanya jawab yang diperankan oleh dua orang bahkan bisa lebih secara tatap muka dan saling mendengarkan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dari responden. Teknik wawancara ini dapat dilakukan oleh peneliti secara individu atau kelompok untuk bisa menilai suatu

keadaan, perhatian dan sikap seseorang agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan otentik.²

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini tertuju kepada kepala sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru , guru kelas VA, VB dan VI SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, dan kepala tata usaha SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru secara langsung. Dengan harapan bisa menghasilkan data serta informasi yang sesuai dengan pengelolaan manajemen kelas di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yaitu pengelolaan sistem pembelajaran berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan sebuah tata cara yang direncanakan dalam suatu penelitian. Proses pengamatan ini melibatkan penglihatan dan pengamatan kita untuk menentukan batasan-batasan aktivitas tertentu yang kiranya berkaitan dengan permasalahan pada penelitian. Sepakat dengan apa yang diterangkan oleh Satori bahwa pengamatan merupakan proses yang dilakukan secara langsung maupun tidak sebelum memulai pengambilan data pada suatu target yang diteliti.³

Maka dari itu, peneliti akan terjun ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan pengamatan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

³Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 105.

dengan mengingat dan mencatat sesuai dengan keperluan, sehingga nantinya akan dicocokkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang didapat.

Pengamatan yang dilakukan peneliti berupa mengamati tentang bagaimana manajemen kelas di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru berupa pengelolaan sistem pembelajaran yang diantaranya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaannya, serta evaluasi dari hasil pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi (*Documentacion*)

Teknik dokumentasi merupakan salah satu diantara teknik dalam pengumpulan data yang mana pada prosesnya adalah mencari informasi atau data yang dihimpun dengan menganalisis beberapa variabel relevan seperti catatan, dokumen, buku, gambar cetak ataupun gambar elektronik, dan sebagainya.⁴ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan persepsi bahwa hasil dari penelitian berasal dari teknik pengamatan dan wawancara. Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh pada kredibilitas data karena telah didukung oleh beberapa dokumen yang relevan.⁵ Sedangkan tujuan dari kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa teknik untuk melakukan pencarian dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan manajemen kelas di SD Alam

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 158.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 333-345.

Muhammadiyah Banjarbaru berupa pengelolaan sistem pembelajaran yang diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

TABEL 3.1. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data yang diperlukan berupa data yang berkaitan dengan manajemen kelas berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan sistem pembelajaran yang diantaranya adalah; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan dan semester, metode pembelajaran, dan alat bantu (media) yang berfungsi sebagai pelengkap materi yang akan diajarkan kepada siswa - Pengelolaan proses pembelajaran yang diantaranya adalah; terampil pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran, terampil mengatur dan menerangkan materi pembelajaran, terampil memberikan pertanyaan dan menjawab pada saat pembelajaran terhadap siswa, terampil dalam mendoktrinisasi materi kepada siswa, terampil menciptakan berbagai macam variasi komunikasi terhadap siswa, terampil membimbing diskusi, 	<p>Kepsek, Guru kelas VA, VB, dan VI</p> <p>Kepsek, Guru kelas VA, VB, dan VI</p>	<p>Wawancara dan dokumenter</p> <p>Observasi dan wawancara</p>

	serta terampil mengajar kelompok dan individu.		
	Jenis Data	Sumber Data	TPD
2.	Data penunjang yang diperlukan pada penelitian ini adalah: a. Profil singkat SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru b. Jumlah murid, jumlah guru dan staf tata usaha di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru	Kepsek, dan Tata Usaha	Wawancara dan dokumenter

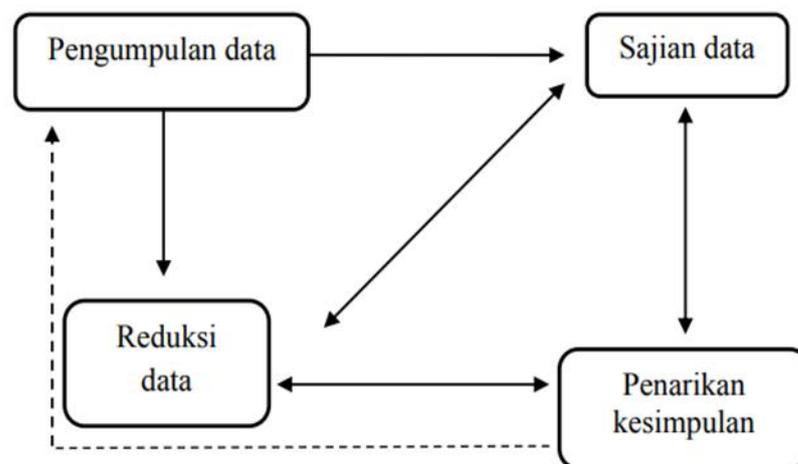
E. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi mengatakan pada kegiatannya merupakan proses analisis yang terdiri dari rentetan kegiatan, diawali dengan pengumpulan data, lalu reduksi, penyajian, sampai penarikan simpulan data yang dilakukan secara sistematis.⁶ Berikut penjelasan dari empat alur proses analisis data tersebut: Berikut penjelasan dari empat alur proses analisis data tersebut:

1. Pengumpulan data; merupakan sebuah proses yang dilaksanakan langsung oleh peneliti untuk mencari lalu mengumpulkan data tersebut yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses pengumpulan data ini bisa didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumenter.

⁶Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

2. Reduksi data; setelah melakukan penghimpunan data, selanjutnya peneliti akan melakukan seleksi data agar bisa digunakan dan dipertanggung jawabkan
3. Penyajian data; merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan reduksi data, dengan langkah yang dilakukan selanjutnya berupa menyajikan data yang sudah diseleksi sebelumnya.
4. Penarikan kesimpulan: setelah proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data dilakukan, maka langkah terakhir dari alur ini adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah sajikan sebelumnya.



Bagan 3.1. Komponen Analisis Data: Model Kualitatif menurut Miles dan Hubberman⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 333-345.

F. Uji Validitas Data

Pengecekan keabsahan data dipakai untuk membuktikan bahwa informasi yang telah didapat oleh peneliti sesuai dengan adanya dilapangan. Untuk mengetahui keabsahana data digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah cara memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk dapat dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁸Dengan teknik tersebut, maka peneliti akan melakukan perbandingan antara hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil wawancara yang lain dan juga akan membandingkan dengan beberapa dokumen yang bersangkutan. Sehingga, apabila hasil dalam proses perbandingan tersebut telah menunjukkan data yang benar, maka data tersebut akan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.